

HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN PERSALINAN PRETERM DI RSUD WONOSARI GUNUNGKIDUL

Tri Wulaningsih¹, Dyah Noviawati Setia Arum², Atik Ismiyati³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
e-mail : wulanningsih5403@gmail.com, aa_dyahnsarum@yahoo.com,
atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: RSUD Wonosari merupakan RSUD yang memiliki kasus preeklampsia tertinggi di provinsi DIY yaitu sebesar 10.9%. Kasus persalinan preterm di RSUD Wonosari mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 10%, menjadi 16.9% ditahun 2020. Kasus persalinan dengan preeklampsia juga mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 8.2% menjadi 17.5% pada tahun 2020.

Tujuan: Diketahui hubungan antara preeklampsia dengan kejadian persalinan preterm di RSUD Wonosari.

Metode: Penelitian observasional dengan desain *case control*. Subjek penelitian merupakan ibu bersalin di RSUD Wonosari Tahun 2020, dengan jumlah sampel 108 orang terdiri dari 54 orang kelompok kasus dan 54 orang kelompok kontrol. Teknik sampling menggunakan *purposive random sampling*. Analisa data terdiri dari analisis univariat, uji *chi square* dan regresi logistik.

Hasil: Hasil uji *chi square* didapatkan beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian persalinan preterm antara lain preeklampsia (*p-value* = 0,007 dan OR = 2,934) dan usia ibu (*p-value* = 0,033 dan OR = 2,320). Beberapa faktor yang tidak berhubungan yaitu paritas (*p-value* = 0,563 dan OR = 1,250), dan riwayat persalinan preterm (*p-value* = 0,767 dan OR = 1,191). Hasil uji regresi logistik menunjukkan preeklampsia merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi kejadian perdarahan pascasalin (*p-value* = 0,007 dan OR = 2,934).

Kesimpulan: preeklampsia dan usia ibu memiliki hubungan dengan kejadian persalinan preterm. Paritas, dan riwayat persalinan preterm tidak memiliki hubungan dengan kejadian persalinan preterm. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian persalinan preterm adalah preeklampsia.

Kata Kunci: Preeklampsia, usia ibu, persalinan preterm.

**THE RELATIONSHIP OF PREECLAMPSIA WITH PRETERM LABOR
IN WONOSARI GUNUNGKIDUL HOSPITAL**

Tri Wulaningsih¹, Dyah Noviawati Setia Arum², Atik Ismiyati³
¹²³Department of Midwifery, Polytechnic Ministry of Health, Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta City
e-mail : wulanningsih5403@gmail.com, aa_dyahnsarum@yahoo.com,
atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRACT

Background: Wonosari hospital is a hospital that has the highest case of preeclampsia in the province of DIY, which is equal to 10.9%. The case of preterm labor by 10% in 2019 and increased by 16.9% in 2020, for birth with preeclampsia has also increased by 8.2% in 2019 and rose again by 17.5% in 2020.

Objective: To determine The Relationship of Preeclampsia With Preterm Labor in Wonosari Hospital.

Research: Observational research with case control design. Subject of study is maternity at Wonosari Hospital in 2020. Number of samples is 108 people consist 54 people in the case group and 54 people in the control group. The sampling technique uses purposive sampling. Data analysis used univariate, chi square test, and logistic regression.

Results: The results of the test chi-square found some factor related with the incidence preterm labor is preeclampsia (p -value = 0,007 and OR = 2,934) and mother's age (p -value = 0,033 and OR = 2,320). Some factor not related with the incidence preterm labor is parity (p -value = 0,563 and OR = 1,250), and preterm labor history (p -value = 0,767 and OR = 1,191). Results of the logistic regression test showed that preeclampsia is the most dominant factor of incidence of preterm labor.

Conclusion: Preeclampsia dan mother's age have a relationship with the incidence of preterm labor. Meanwhile, parity, and preterm labor history had no relationship with the incidence of preterm labor. The most dominant factor influencing the incidence of preterm labor is preeclampsia.

Keyword: preeclampsia, preterm labor